

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET DENGAN INTENSITAS AKSES INTERNET UNTUK KOMUNIKASI DI KOTA PALEMBANG

Agnes Johen

Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang

Email : agnesj50@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan internet dengan intensitas akses internet untuk komunikasi di Kota Palembang. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat kota Palembang yang menggunakan internet, sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 57 responden. Penelitian ini menggunakan teknik analisis chi square untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan internet dengan intensitas akses internet untuk komunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan intensitas akses internet untuk komunikasi.

Kata kunci: Intensitas Penggunaan Internet, Intensitas Akses Internet Untuk Komunikasi

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the intensity of internet use and the intensity of internet access for communication in Palembang. The population in this study were Palembang city residents who used the internet, while the sample in this study consisted of 57 respondents. This study uses the chi square analysis technique to determine the relationship between the intensity of internet use and the intensity of internet access for communication. The results of this study indicate that there is a relationship between the intensity of internet use and the intensity of internet access for communication.

Keywords: Intensity Of Internet Use, Intensity Of Internet Access For Communication

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini, pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat sehingga mempengaruhi hampir disemua aspek kehidupan manusia. Adapun salah satunya yaitu dengan munculnya internet yang membawa

revolusi besar terutama dibidang komunikasi. Menurut KBBI, internet adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui

telepon atau satelit. Sehingga memudahkan atau mengefisiensikan proses komunikasi antar perangkat walaupun terpisah oleh jarak yang jauh.

Hal tersebut tentunya tidak dapat dipisahkan dari sejarahnya. Internet bermula dari sebuah jaringan komputer oleh ARPA (*Advanced Research Projects Agency*) pada tahun 1969 dengan nama ARPANET. Internet terus berkembang mulai dari dapat menghubungkan salah satu universitas ternama AS namun dengan akses yang terbatas di tahun 1980, kemudian mulai di adaptasikan ke publik dan di tahun 1982 jaringan pun telah dapat menghubungkan beberapa negara. Selain itu informasi yang berawal dari teks ini telah dapat berbentuk grafik dengan berbagai ragam warna, tampilan, fitur dan lainnya.

Kini internet telah digunakan oleh sebagian besar orang dari berbagai belahandunia, salah satunya di Indonesia yang merupakan negara dengan tingkat koneksi internet penduduknya yang rendah dimana menurut *We Are Social*, pada awal tahun 2023 jumlah pengguna internet telah tembus 77% dari populasi masyarakat Indonesia yaitu sebesar 212,9 juta atau meningkat 3,85% dari awal tahun 2022 dengan rata-rata pengguna internet per hari yaitu selama 7 jam 42 menit dengan mayoritas pengguna gawai (Rizaty, 2023). Lihat tren positif atas pertumbuhan pengguna internet salah satunya

di Indonesia hal ini tentunya membuat banyaknya inovasi dan terobosan yang terus bermunculan.

Komunikasi merupakan suatu aktivitas dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dimana dengankomunikasi maka dapat memungkinkan manusia untuk saling terhubung satu sama lainnya. Komunikasi adalah proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain, yang pada gilirannya terjadisaling pengertian yang mendalam (Rogers & Lawrence, 1981). Adapun terdapat 4 fungsi komunikasi yaitu menyampaikan informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi (Effendy, 2003). Komunikasi bertujuan untuk mengubah sikap, perilaku, sosial dan pendapat seseorang maupun sekelompok orang berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pemberi informasi (Kompas.com, 2021).

Kini dengan menggunakan internet maka kita dapat melakukan berbagai hal selain komunikasi seperti untuk belanjaonline, hiburan (bermain *game*, nonton film, video), mengakses informasi dan

lain sebagainya. Menurut OJK, 88,1% pengguna internet Indonesia telah menggunakan layanan *e-commerce* untuk membeli sejumlah kebutuhan (CNN Indonesia, 2021). Selain itu Indonesia juga tercatat sebagai salah satu negara dengan pasar industri gim

terbesar di dunia, dimana berdasarkan laporan *We Are Social*, Indonesia adalah negara dengan jumlah pemain video game terbanyak ketiga di dunia. Laporan tersebut mencatat ada 94,5% pengguna internet berusia 16-64 tahun di Indonesia yang memainkan video game per Januari 2022 (Dihni, 2022).

Melihat hal tersebut yaitu pertumbuhan pengguna internet dan munculnya berbagai aktivitas yang dapat dilakukan dengan internet selain komunikasi, sehingga peneliti ingin menelaah lebih lanjut. Penelitian ini akan difokuskan pada hubungan intensitas penggunaan internet dengan intensitas akses internetnya pada komunikasi. Sejalan dengan fokus yang dimaksud, penelitian ini merumuskan masalahnya sebagai berikut yaitu apakah hubungan intensitas penggunaan internet dengan intensitas akses internetnya pada komunikasi. Populasi yang digunakan yaitu masyarakat kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan internet dengan intensitas akses internetnya pada komunikasi. Melalui hal tersebut maka secara akademis dan praktis penelitian ini dapat berkontribusi pada informasi ilmiah terkait hubungan intensitas penggunaan internet dengan intensitas akses internetnya pada komunikasi.

B. LANDASAN TEORI

1. *Technology Acceptance Model*

Technology Acceptance Model

(TAM) adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna. Model TAM berasal dari teori psikologis guna menjelaskan perilaku *information technology user* yang berdasarkan pada kepercayaan (*belief*), niat (*intention*), sikap (*attitude*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dan persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dimana pengguna merasakan kemudahan atau keefektifan dan keefisienan atas penggunaan teknologi tersebut serta melalui penggunaan teknologi tersebut dapat meningkatkan produktivitas seperti penggunaan internet yang memudahkan komunikasi antar orang atau kelompok orang secara bersamaan pada tempat yang berbeda (Irawati, Rimawati, & Pramesti, 2019).

Berdasarkan teori TAM tersebut maka adapun penggunaan internet tentunya dapat mempermudah setiap orang untuk dapat beraktivitas dan lebih produktif seperti di bidang komunikasi pada contoh diatas. Adapun penelitian penelitian terdahulu yang

mengamati mengenai intensitas penggunaan internet dan penggunaan internet untuk komunikasi cenderung sedikit seperti yang pernah dilakukan oleh (Setiawati, 2022), Hasibun (2019), dan (Kurniadi & Widyantoro, 2014) kendati topik yang sama namun hal yang dibahas atau difokuskan berbeda.

2. Intensitas Penggunaan Internet

Intensitas penggunaan internet merupakan tingkat konsumsi individu dalam menggunakan internet untuk mengakses suatu informasi tertentu. Adapun indikator intensitas penggunaan internet yaitu frekuensi penggunaan internet per hari, interaktivitas dalam menggunakan internet per hari, dan durasi waktu yang digunakan saat menggunakan internet per hari (Hasibuan, 2019).

3. Intensitas akses internet untuk komunikasi

Intensitas akses internet untuk komunikasi adalah tingkat penggunaan internet untuk aktivitas komunikasi. Adapun indikator intensitas akses internet untuk komunikasi yaitu frekuensi penggunaan internet untuk komunikasi perhari, interaktivitas dalam menggunakan internet untuk komunikasi per hari dan durasi waktu yang digunakan saat menggunakan internet untuk komunikasi per hari (Hasibuan, 2019).

4. Penelitian Terdahulu

Setiawati (2022) meneliti *The relationship between Internet Use Intensity and Academic Procrastination in Final Students of the Faculty of Psychology Untag Surabaya*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir fakultas psikologi untag surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa hubungan positif yang signifikan antara intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hasibun (2019), meneliti tentang Hubungan Intensitas Penggunaan Internet, Intensitas Komunikasi Peer Group, Status Sosial Ekonomi Dengan Intensitas Membaca Buku Pada Remaja Kota Semarang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan internet, intensitas komunikasi peer group, serta status sosial ekonomi dengan intensitas membaca buku pada remaja Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan *reference group theory* serta *literature review* dari beberapa jurnal penelitian sebelumnya untuk menentukan hipotesis yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik non-random sampling dengan cara *convenience*

sampling dengan jumlah sampel yang diteliti berjumlah 100 orang dengan karakteristik sedang bertempat tinggal di Kota Semarang, berusia 15-24 tahun, aktif menggunakan internet dan masih membaca buku. Temuan yang diperoleh yaitu tidak terdapat hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan intensitas membaca buku, kemudian tidak terdapat hubungan antara intensitas komunikasi *peer group* dengan intensitas membaca buku dan terdapat hubungan antara status sosial ekonomi dengan intensitas membaca buku.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi & Widyan-toro (2014) meneliti tentang Motif Dan Intensitas Penggunaan Internet Dikalangan Siswa SMP (Studi Korelasi Mengenai Motif dan Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII SMP N 1 Delanggu, Klaten, Jawa Tengah). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui motif penggunaan dan intensitas penggunaan internet dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan adakah hubungan kedua variabel di atas terhadap prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan yaitu dengan studi eksplorasi persepsi, sikap dan perilaku dokter dalam hubungan mereka dengan pasien internet serta kesan umum dan evaluasi mereka, area masalah dan kondisi kontekstual. Hasil yang ditemukan yaitu tidak ada

korelasi yang signifikan antara pola penggunaan internet pada siswa berprestasi dan ada korelasi yang signifikan antara intensitas penggunaan internet terhadap prestasi siswa.

Ha : Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan internet dan intensitas akses internet untuk komunikasi.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas (*explanatory research*), yaitu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2019).

2. Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dapat dikatakan bahwa populasi adalah cakupan subjek penelitian, dalam penelitian ini populasi yang ditetapkan adalah masyarakat kota Palembang yang menggunakan internet.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non proba-*

bility sampling dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 57 responden yang telah memenuhi kriteria. Menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2019) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 dan sampai dengan 500 sampel. Kriteria pengambilan sampel yaitu masyarakat yang menggunakan internet untuk komunikasi.

Adapun teknik pengumpulan

data yaitu kuesioner yang disebar kepada responden melalui *google form* dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Menurut Hadi (2000),

Tabel 1

Hasil Chi Square

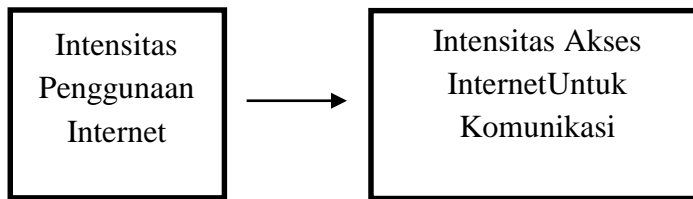
	Valid	Missing
Intensitas Penggunaan Internet *		
Intensitas Akses Internet untuk Komunikasi	57	0

Sumber : Data primer yang telah diolah Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa jumlah data responden yang diteliti yaitu sebanyak 57 responden dan tidak ada data yang hilang sehingga tingkat kevalidannya 100%.

Uji chi square adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal. Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah intensitas akses internet untuk komunikasi. Variabel independen pada penelitian ini adalah intensitas penggunaan internet. Skala pengukuran yang

digunakan untuk semua variabel pada penelitian ini yaitu skala nominal dengan 5 pengukuran (1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang, 4 = sering, 5 = sangat sering) Skala nominal adalah suatu pengukuran yang memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan berdasarkan kategori atau grup (Sekaran & Bougie, 2019).

3. Model Penelitian



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Chi Square

Intensitas Penggunaan Internet	Intensitas Akses Internet Untuk Komunikasi			
	Tidak Pernah	Kadang2	Sering	Sangat Sering
Kadang2	0	3	8	3
Sering	0	4	13	11
Sangat Sering	1	1	0	13

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 3 diperoleh detail hubungan intensitas penggunaan internet dengan intensitas akses internet untuk komunikasi yaitu terdapat 13 responden yang sering menggunakan internet dan sering juga mengakses internet untuk komunikasi, kemudian 13 responden yang sangat sering menggunakan internet dan sangat sering juga mengakses internet untuk komunikasi, selanjutnya 11 responden yang sering menggunakan internet dan sangat sering mengakses internet untuk komunikasi, lalu ada 8 responden yang kadang-kadang menggunakan internet

namun sering mengakses internet untuk komunikasi, kemudian dapat 4 responden yang sering menggunakan internet namun kadang-kadang mengakses internet untuk komunikasi, setelah itu terdapat 3 responden yang kadang-kadang menggunakan internet dan kadang-kadang mengakses internet untuk komunikasi, kemudian terdapat 1 responden yang sangat sering menggunakan internet namun kadang-kadang mengakses internet untuk komunikasi serta ada 1 responden yang sangat sering menggunakan internet namun tidak pernah mengakses internet untuk komunikasi.

Tabel 4
Hasil Chi Square

	Signifikansi
Pearson Chi Square	0,004

Sumber : Data primer yang telah diolah Berdasarkan tabel 4 diperoleh

Bahwa H_a tidak dapat ditolak atau H_a diterima dimana terdapat hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan intensitas penggunaan internet untuk komunikasi, hal ini dikarenakan nilai signifikansi pada pearson chi square $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$).

E. PENUTUP

1. Simpulan

Simpulan hasil penelitian pada responden sebanyak 57 orang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan intensitas akses internet untuk komunikasi. Implikasi dari penelitian ini berupa implikasi teoritis yaitu terkait penggunaan teori TAM pada kegunaan maupun kemudahan dalam penggunaan internet. Implikasi praktis penelitian ini yaitu bagi perusahaan untuk menciptakan secara lebih kreatif dan inovatif aplikasi maupun fitur-fitur yang memudahkan dan mengefisienkan komunikasi melalui internet, serta dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian sejenis berikutnya.

2. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki kekurangan yaitu sampel yang jumlahnya hanya sedikit, yaitu 57 responden, yang belum mampu merepresentasikan semua populasi. Lalu dikarenakan terbatasnya metode analisis data yang digunakan yaitu hanya chi square sehingga tidak dapat mendiskripsikan secara mendetail terkait hubungan yang ada seperti terkait faktor lain yang mempengaruhi. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya untuk memperbanyak jumlah sampel untuk diteliti atau diuji, dan menambah jumlah metode analisis yang digunakan serta menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia. (2021). *88,1 Persen Pengguna Internet Belanja dengan E-Commerce*. Jakarta: CNNIndonesia.
- Dihni, V. A. (2022). *10 Negara dengan Pemain Video Game*

- Terbanyak di Dunia (Januari 2022)*. databoks.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi. Yogyakarta. Kirk dan miller dalam Lexy. Moleong, 2005, *Metodologi*.
- Hasibuan, A. H. (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Internet, Intensitas Komunikasi Peer.
- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2019). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis. @is *TheBest :Accounting Information Systems and*, 106-120.
- Kompas.com. (2021). *Komunikasi: Pengertian Para Ahli, Fungsi, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya*. Jakarta: Kompas.com.
- Kurniadi, R., & Widyantoro. (2014). Motif dan Intensitas Penggunaan Internet Dikalangan Siswa SMP (Studi Korelasi Mengenai Motif dan Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII SMP N 1 Delanggu, Klaten, Jawa Tengah).
- Rizaty, M. A. (2023). *Pengguna Internet di Indonesia Sentuh 212 Juta pada 2023*. Jakarta: dataindonesia.id.
- Rogers, E. M., & Lawrence, K. (1981). *Communication Network: Toward a New Paradigm for Research*.
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* Buku 1. Salemba Empat : Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D Dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta Bandung : Bandung.
- Setiawati, T. (2022). The Relationship Between Internet Use Intensity and Academic Procrastination in Final Students of the Faculty on Psychology UNTAG Surabaya.